

## Laporan Kegiatan Bakohumas

Dasar Penugasan	:	ST-641/SU04/3/2013, tgl 10 Oktober 2013
Tanggal Pelaksanaan	:	17 Oktober 2013
Instansi Penyelenggara	:	Lemabaga Administrasi Negara (LAN) RI
Tempat Penyelenggaraan	:	Auditorium Pusdiklat LAN, Pejompongan Jakarta
Tema Kegiatan Bakohumas	:	Penyelenggaraan Diklatpim Pola Baru sebagaimana Perka LAN Nomor 10,11 Tahun 2013 dan Diklat <i>Reform Leader Academic</i>
Penyaji/Narasumber	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Staf Ahli Menteri Kominfo RI, Suprawoto</li> <li>2. Deputi Bidang Pembinaan Diklat Aparatur LAN, Prof. Dr. Endang Wirjatmi</li> <li>3. Kepala Direktorat Pembinaan Diklat Aparatur, Dr. Basseng, M.Ed</li> <li>4. Kapusdiklat SPIMNAS Bidang Teknik Manajemen dan Kebijakan Pembangunan, Dr. Andi Taufik, M.Si</li> </ol>
Hasil	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Basseng, M.Ed menekankan esensi pembaharuan diklat pada pemahaman kompetensi yang pada saat lampau hanya diartikan sebatas pengetahuan sekarang ditambah <i>action</i> di lapangan. Sehingga penyelenggaraan diklat diharapkan mampu mencetak pemimpin yang mempunyai visi <i>reform</i> dan mampu mewujudkannya dalam kinerja pada unit kerjanya. Pemimpin tersebut harus mempunyai <i>passion</i> sehingga akan terus berjuang mewujudkan perubahan walaupun mendapat resistensi baik dari pimpinan maupun lingkungannya.</li> <li>2. Perubahan sistem diklat diwujudkan dalam tahapan diklat kepemimpinan yang terdiri dari tahap I: Diagnosa Kebutuhan Perubahan Organisasi (5 hari di kelas), Tahap II: Breakthrough I: Taking Ownership (5 hari di kantor), Tahap III: Merancang Perubahan dan Membangun Tim (16 hari di kelas), Tahap IV: Breakthrough II: Leadership Laboratory (120 hari di kantor), terakhir Tahap V: Evaluasi (4 hari di kelas). Kelulusan ditentukan keberhasilannya mewujudkan proyek perubahan di unit kerjanya. Walaupun durasinya lebih lama namun pembelajaran di kelas lebih pendek waktunya karena lebih ditekankan pada implementasi di unit kerja masing-masing sehingga diharapkan lebih efektif dan dari segi pembiayaan juga tidak berbeda jauh dengan sistem sebelumnya.</li> <li>3. Diklat <i>Reform Leader Academy</i> digagas Tim Independen Reformasi Birokrasi yang dituangkan dalam PerMenpan dan RB Nomor 21 Tahun 2013, dengan maksud untuk mencetak pemimpin perubahan dengan kompetensi kemampuan mengelola perubahan. Untuk diklat perdana RLA tahun ini mengambil tema "<i>Ease of Doing Business</i>" diikuti 25 peserta dari beberapa K/L terkait seperti BKPM, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Hukum dan HAM, PLN, Ditjen Pajak dan Pemprov DKI.</li> </ol>

	<p>4. Berbeda dengan diklat kepemimpinan yang bersifat personal, diklat RLA bersifat lintas sektoral dengan durasi lebih lama dan seleksi lebih ketat seperti kemampuan TPA, Toefl, assesment, karya tulis dan wawancara. Diklat diperuntukkan bagi pejabat eselon III dan IV dengan usia maksimal 50 tahun dan berasal dari instansi yang terkait dengan tema yang diambil. Diklat RLA yang merupakan diklat paling prestise saat ini, diharapkan menjadi suatu terobosan untuk mencetak 3.000 <i>reformers</i> pada tahun 2025 dalam rangka mewujudkan <i>world class leader</i>. Yang perlu digarisbawahi bahwa keduanya lebih mengutamakan pembentukan karakter bukan sekedar pengetahuan teknis dengan harapan mampu menciptakan pemimpin yang mengutamakan kepentingan rakyat bukan kepentingan pimpinan maupun kepentingan politik.</p>
--	--

Demikian Laporan Kegiatan Bakohumas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Jakarta, 18 Oktober 2013  
Petugas

Dian Setyawati